

**Analisis Pengaruh *Total Assets Turn Over*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang**

**Terdaftar**

**di Bursa Efek Indonesia**

**Dahlia Pinem**

**Putri Ratnasari**

**Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta**

**Abstract**

This study is to examine the effect of the variable *Total Assets Turn Over* (tattoo), *Size of Company (Size)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* on *Return On Equity (ROE)*.

Sampling technique is used purposive sampling with the following criteria: (1) Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), (2) Issuing financial statements for 3 years running - also the years 2007, 2008, and 2009, published in the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and (3) the financial reports have a fiscal year ending on December 31. Analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis testing using t test partially, simultaneously F test, and test the coefficient of determination. From the analysis of data showed that tattoo, UP, and partially DER effect on profitability (ROE) of manufacturing companies on the Stock Exchange the period 2007 to 2009 at the level of significance of less than 5%.

While simultaneously using four ways namely (X1 and X2 to Y), (X1 and X3 to Y), (X2 and X3 on the Y), and (X1, X2, and X3 to Y). Of the four ways to show that a tattoo, SIZE, and DER shown to significantly affect collectively - similar to the ROE.

Predictive capability of these three variables on ROE by 71% as the amount of adjusted R square of 71%, while the rest 29% influenced by other factors that are not incorporated into the research model.

Keywords: *Total Assets Turn Over* (tattoo), *Size of Company (SIZE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, and *Return On Equity (ROE)*.

**PENDAHULUAN**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu tempat perdagangan saham dari berbagai macam industri yang ada di

Indonesia. BEI juga merupakan tempat untuk berinvestasi berbagai

jenis perusahaan. Investasi mempunyai fungsi utama untuk membantu bisnis mendapatkan modal baru atau sebagai

Perusahaan manufaktur adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri perbankan, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain. Pada perusahaan manufaktur terdapat laporan keuangan untuk menunjukkan suatu ukuran perusahaan.

Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi. Laba yang diperoleh oleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, kadang naik untuk tahun ini, tapi bisa juga turun untuk tahun berikutnya. Karena perubahan laba yang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya telah terjadi pada asset, laba, dan deviden selama beberapa tahun terakhir

Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui ukuran perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas. Selain itu, dalam menanamkan modal di pasar modal, investor terlebih dahulu melihat

perencana keuangan yang tugasnya membantu individu – individu mengembangkan tujuan.

bagaimana keadaan perusahaan tersebut terutama yang berhubungan dengan *assets turn over*, *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan tersebut. Investor akan menghubungkan semua variabel tersebut dengan perubahan profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

#### 1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2000) yang sebagaimana dikutip dari Ni Putu Ena Marberya dan Agung Suaryana (2007). Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aktiva. perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Mereka juga merumuskan perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh

jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston 2001:117-119).

Ukuran Perusahaan =  $\frac{\text{lon (total aktiva)}}{\text{jumlah pendapatan sebelum pajak}}$

## 2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah alat utama untuk menganalisis keuangan. Rasio dapat menstandarisasi informasi keuangan yang dipakai sebagai alat perbandingan antar perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Menurut J. Keown, David F. Scott, JR, John D. Martin, dan J. William Petty Ada dua kelompok yang menganggap rasio keuangan berguna.

1. Manajer yang menggunakannya untuk mengukur dan melacak kinerja perusahaan sepanjang waktu. Fokus utama dari analisis mereka sering berkaitan dengan berbagai ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari sudut pandang pemilik.

2. Para analisis yang merupakan pihak eksternal perusahaan. Contoh kelompok ini adalah petugas pemberi pinjaman dari bank yang ingin menentukan kelayakan kredit si pemohon pinjaman. Di sini analisis lebih ditekankan pada sejarah penggunaan hutang oleh perusahaan serta kemampuannya untuk membayar bunga dan pokok pinjaman.

## 3. Total Assets Turn Over.

TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktiva, penjualan harus ditingkatkan. Semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efisien

penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang maka perubahan laba semakin tinggi pula (Hanafi dan Halim 1995:239). Penjualan yang semakin tinggi maka efisien dan efektif perusahaan tersebut dalam

menjalankan operasinya, semakin tinggi TATO semakin tinggi perubahan labanya.

*Total asset turnover* (TATO) secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut: (Arthur J Keown, John D. Martin, J. William Petty, David. F. Scott. JR, 2008)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4. Rasio Leverage (Utang) Keuangan

Untuk mengembangkan perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka diperlukan adanya suatu pendanaan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sumber-sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Sumber Pendanaan internal dapat berasal dari laba ditahan atau modal sendiri. Sumber eksternal

perusahaan dapat berasal dari investasi dari pasar modal atau berasal dari hutang perusahaan. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang salah satunya dapat dilihat melalui *debt to equity ratio*.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan total ekuitas perusahaan. (Arthur J Keown, John D. Martin, J. William Petty, David. F. Scott. JR, 2008):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perbandingan rasio *debt to equity ratio* (DER) untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya memberikan kita indikasi

umum tentang nilai kredit dan resiko keuangan dari perusahaan itu sendiri.

## 5. Rasio Profitabilitas

### a. Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity-ROE)

ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

*Return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi para pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik karena nilai ROE

manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk menerapkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi rasio keuangan yang berlebihan.

yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas. ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba. Cara menghitung ROE adalah dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas.

$$\text{ROE: } \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

## 6. Pasar Modal

Pasar modal pada hakikatnya adalah penambahan *financial assets* (dan hutang) yang mempunyai fungsi meningkatkan dan menghubungkan aliran jangka panjang dengan criteria pasarnya secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Para pemodal meminta instrument pasar modal untuk keperluan investasi sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan penghasilan.

Peranan pasar modal dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat

ditingkatkan dan perusahaan akan dapat meningkatkan labanya.

Dunia usaha atau perusahaan – perusahaan akan memiliki pintu masuk mendapatkan pembelanjaan jangka panjang yang mewujud dalam barang – barang modal (*capital assets*), yang akan menambah kapasitas produksi dan menambah kesejahteraan ekonomi. Pembelanjaan jangka panjang dalam hal ini tentunya meliputi utang jangka panjang (*long term debt*) dan modal sendiri (*equity*) yang sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan dan perekonomian. Uang atau dana yang teralokasi secara tepat oleh pasar pada perusahaan yang menggunakan secara produktif. Perusahaan – perusahaan akan berusaha disiplin dan profesional untuk mendapatkan laba. (Anoraga dan Pakarti 2001: 16)

## METODE

### 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar konsep yang digunakan dapat diukur secara empiris serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka konsep tersebut perlu didefinisikan terlebih dahulu.

### a. Variabel Dependent (X)

#### Rate Of return on Equity (ROE)

ROE merupakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas (modal) perusahaan, kemudian dinyatakan kedalam persentase. ROE digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

### b. Variabel Independent

Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari *Assets Total Turn Over*, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio*.

TATO didapat dari penjualan dibagi total aktiva. TATO merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan penjualan yang diperoleh selama periode tertentu.

#### 1). Total Assets Turn over

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah log natural dari total aktiva. Karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya profit dan assets yang

dimiliki perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aktiva})$$

#### 3) Debt to Equity Ratio

DER dihitung dari total hutang dibagi total ekuitas perusahaan. DER digunakan untuk mengukur sejauh

mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4).Teknik Analisis data dan Uji Hipotesis

Untuk memecahkan permasalahan seperti yang diuraikan diatas, maka di dalam pengolahan data yang terkumpul, digunakan suatu teknik analisis dan pengujiannya yaitu dengan:

##### a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Untuk menguji pengaruh variabel – variabel independent (*Total Assets Turn Over*, ukuran

perusahaan, dan *Debt to Equity ratio*) terhadap profitabilitas, maka digunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih. Untuk mempermudah pelaksanaan hitungan, maka penelitian menggunakan alat bantu SPSS 17. Adapun formula yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (*Return On Equity*)

X1 = *Total Assets Turn Over* (TATO)

X2 = Ukuran perusahaan

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$\beta_0$  = Konstanta

e = Variabel pengganggu

##### c. Uji Hipotesis

Dalam uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis hasil regresi atau uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan meliputi; uji parsial (t-test), uji pengaruh simultan (F-test).

##### 1). Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat keberartian masing-masing koefisien regresi variabel dependen. Uji parsial masing-masing



variabel independen dilakukan dengan:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ .

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ .

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_0 : \beta_3 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_3$  terhadap  $Y$ .

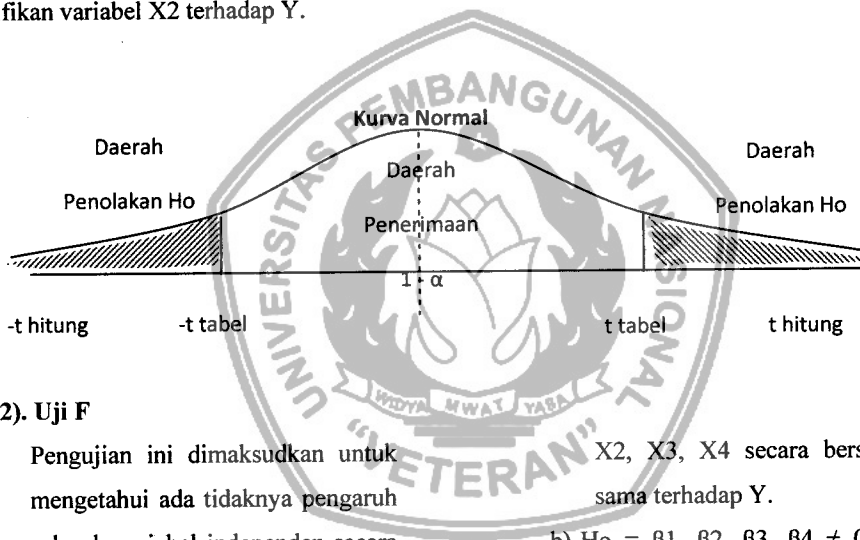
$H_a : \beta_3 \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan variabel  $X_3$  terhadap  $Y$ .

#### Menentukan tingkat signifikansi

Ketentuan tingkat signifikansi yang diharapkan sebagai berikut:

$\text{sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

$\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak



## 2). Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui dengan uji F, dengan langkah sebagai berikut:

a)  $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$  bila kondisi terpenuhi maka tidak ada pengaruh variabel  $X_1$ ,

$X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

b)  $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$  bila kondisi terpenuhi maka ada pengaruh variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

### Menentukan tingkat signifikansi

Ketentuan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a)  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b)  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

### 3). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ),

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel bebas (*Total Assets Turn Over*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama menjelaskan perubahan pada variabel terikat (*Return On Equity*).

### PEMBAHASAN

Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang dipilih menjadi obyek dalam penelitian ini :

Tabel 1. Nama perusahaan yang menjadi obyek penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Arwana Citra Mulya, tbk	ARNA
2	PT. Ultrajaya Milk, tbk	ULTJ
3	PT. Astra Argo Lestari, tbk	AALI
4	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	HMSP
5	PT. Aneka Tambang, tbk	ANTM
6	PT. Bantoel Internasional Investama, tbk	RMBA
7	PT. Mayora Indah, tbk	MYOR
8	PT. Merck, tbk	MERK
9	PT. Mustika Ratu, tbk	MRAT
10	PT. Delta Djakarta, tbk	DLTA
11	PT. Unilever, tbk	UNVR
12	PT. Kalbe Farma, tbk	KLBF
13	PT. Fast Food, tbk	FAST

14	PT. Indofood, tbk	INDF
15	PT. Kimia Farma, tbk	KAEF
16	PT. Indocement Tunggul Prakasa, tbk	INTP
17	PT. AQUA Golden Missisipi, tbk	AQUA
18	PT. Astra Otoparts, tbk	AUTO
19	PT. Semen Gresik, tbk	SMGR
20	PT. Siantar Top, tbk	STTP
21	PT. Pyridam Farma, tbk	PYFA
22	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	TOTO
23	PT. Indosat, tbk	ISAT
24	PT. Sepatu BATA, tbk	BATA
25	PT. Trias Sentosa, tbk	TRST
26	PT. Multi Bintang, tbk	HLBI
27	Pt. Lion Metal Works, tbk	LION
28	PT. Eka Dharma International, tbk	EKAD
29	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	IGAR
30	PT. Budi Acid Jaya, tbk	BUDI

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 1. Total Assets Turn over

penjualan yang diperoleh selama TATO merupakan rasio antara jumlah periode tertentu. aktiva yang digunakan dengan

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 2. Total assets Turn Over (TATO)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rp)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rp)	TATO
1.	PT. Arwana Citra Mulya	2007	506.980	630.587	0,80
		2008	647.126	736.092	0,88
		2009	714.062	822.687	0,87

2.	PT. Ultra Jaya Milk, tbk	2007	1.126.800	1.362.830	0,83
		2008	1.362.607	1.718.997	0,79
		2009	1.613.928	1.732.702	0,93
3.	PT. Astra Argo Lestari, tbk	2007	5.960.954	5.352.986	1,11
		2008	8.161.217	6.519.791	1,25
		2009	7.424.283	7.571.399	0,98
4.	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	2007	29.787.725	15.680.542	1,90
		2008	34.680.445	16.133.819	2,15
		2009	38.972.186	17.216.447	2,20
5.	PT. Aneka Tambang, tbk	2007	12.008.202	12.043.691	1,00
		2008	9.591.981	10.245.041	0,94
		2009	8.711.370	9.939.996	0,88
6.	PT. Bantoe International Investama, tbk	2007	4.586.007	3.859.160	1,19
		2008	5.940.801	4.455.532	1,33
		2009	6.081.726	4.302.659	1,41
7.	PT. Mayora Indah, tbk	2007	2.828.440	1.893.175	1,49
		2008	3.907.674	2.922.998	1,33
		2009	4.777.175	3.246.499	1,47
8.	PT. MERCK, tbk	2007	547.238	331.062	1,65
		2008	637.134	375.064	1,70
		2009	751.403	433.971	1,73
9.	PT. Mustika Ratu, tbk	2007	252.123	315.998	0,80
		2008	307.804	354.781	0,87
		2009	345.576	365.636	0,95
10.	PT. Delta Djakarta, tbk	2007	439.823	592.359	0,74
		2008	673.770	698.297	0,97
		2009	740.680	760.426	0,97
11.	PT. Unilever, tbk	2007	12.544.901	5.333.406	2,35
		2008	15.577.811	6.504.736	2,40
		2009	18.246.872	7.484.990	2,44

12.	PT. Kalbe Farma, tbk	2007	7.004.910	5.138.213	1,36
		2008	7.877.366	5.703.832	1,38
		2009	9.087.348	6.482.447	1,40
13.	PT. Fast Food, tbk	2007	2.454.360	1.041.409	2,53
		2008	2.022.633	784.759	2,58
		2009	1.589.643	629.491	2,36
14.	PT. Indofood, tbk	2007	37.140.830	40.382.953	0,94
		2008	38.799.279	39.591.309	1,00
		2009	27.858.304	29.706.895	0,92
15.	PT. Kimia Farma	2007	2.365.636	1.386.739	1,71
		2008	2.704.728	1.445.670	1,87
		2009	2.854.058	1.562.625	1,83
16.	PT. Indosemen Tunggal Prakasa, tbk	2007	7.323.644	10.037.927	0,73
		2008	9.780.498	11.286.707	0,87
		2009	10.576.456	13.276.270	0,80
17.	PT. Aqua Golden Missisipi, tbk	2007	1.952.156	891.530	2,19
		2008	2.331.533	1.003.488	2,32
		2009	2.733.713	1.147.206	2,38
18.	PT. Astra Otoparts, tbk	2007	5.265.798	4.644.939	1,21
		2008	5.278.215	3.981.316	1,33
		2009	4.184.279	3.454.254	1,13
19.	PT. Semen Gresik, tbk	2007	9.600.801	8.515.227	1,13
		2008	12.209.846	10.602.964	1,15
		2009	14.387.850	12.951.308	1,11
20.	PT. Siantar Top, tbk	2007	600.330	517.448	1,16
		2008	624.401	626.750	1,00
		2009	627.115	548.720	1,14
21.	PT. Pyridam Farma, tbk	2007	86.643	95.157	0,91
		2008	119.581	98.655	1,21
		2009	132.001	99.937	1,32

22.	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	2007	885.829	913.995	0,97
		2008	1.124.345	1.031.131	1,09
		2009	980.327	1.010.892	0,97
23.	PT. INDOSAT, tbk	2007	16.488.495	45.305.086	0,36
		2008	18.659.133	51.693.323	0,36
		2009	18.393.016	55.041.487	0,33
24.	PT. Sepatu Bata, tbk	2007	493.717	332.080	1,49
		2008	593.762	401.901	1,48
		2009	598.466	416.679	1,44
25.	PT. Trias Sentosa, tbk	2007	1.496.541	2.138.991	0,70
		2008	1.810.920	2.158.866	0,84
		2009	1.571.511	1.921.660	0,82
26.	PT. Multi Bintang Indonesia, tbk	2007	978.600	621.835	1,57
		2008	1.325.661	941.389	1,41
		2009	1.616.264	993.465	1,63
27.	PT. Lion Metal Works, tbk	2007	179.584	216.130	0,83
		2008	229.607	253.142	0,91
		2009	197.508	271.366	0,73
28.	PT. Eka Dharma International, tbk	2007	146.912	84.926	1,73
		2008	182.650	140.764	1,30
		2009	205.218	165.123	1,24
29.	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	2007	469.192	329.797	1,42
		2008	469.501	305.783	1,54
		2009	501.127	317.809	1,58
30.	PT. Budi Acid Jaya, tbk	2007	1.350.298	1.485.651	0,91
		2008	1.551.987	1.698.750	0,91
		2009	1.782.132	1.598.824	1,11

## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya profit dan assets yang

dimiliki perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan.

Ukuran Perusahaan =  $\frac{\text{lon (total aktiva)}}{\text{total aktiva}}$

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	UP
1	PT. Arwana Citra Mulya, tbk	2007	630.587	13.35440641
		2008	736.092	13.50911039
		2009	822.687	13.62033109
2	PT. Ultra Jaya Milk, tbk	2007	1.362.830	14.12507398
		2008	1.718.997	13.50911039
		2009	1.732.702	14.3651926
3	PT. Astra Argo Lestari, tbk	2007	5.352.986	15.49316509
		2008	6.519.791	15.69035288
		2009	7.571.399	15.83988842
4	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	2007	15.680.542	16.56793114
		2008	16.133.819	16.59642819
		2009	17.216.447	16.66137571
5	PT. Aneka Tambang, tbk	2007	12.043.691	16.30405151
		2008	10.245.041	16.14230434
		2009	9.939.996	16.11207718
6	PT. Bantoe International Investama, tbk	2007	3.859.160	15.1659601
		2008	4.455.532	15.30965703
		2009	4.302.659	15.27474376
7	PT. Mayora Indah, tbk	2007	1.893.175	14.45376587
		2008	2.922.998	14.88812036
		2009	3.246.499	14.99308774
8	PT. MERCK, tbk	2007	331.062	12.71006095
		2008	375.064	12.83485196
		2009	433.971	12.98073299
9	PT. Mustika Ratu, tbk	2007	315.998	12.66349116
		2008	354.781	12.77925598
		2009	365.636	12.80939358
10	PT. Delta Djakarta, tbk	2007	592.359	13.29186815
		2008	698.297	13.45639979
		2009	760.426	13.54163408

11	PT. Unilever, tbk	2007	5.333.406	15.48950062
		2008	6.504.736	15.68804108
		2009	7.484.990	15.82841024
12	PT. Kalbe Farma, tbk	2007	5.138.213	15.45221591
		2008	5.703.832	15.55664879
		2009	6.482.447	15.68460862
13	PT. Fast Food, tbk	2007	1.041.409	13.85608516
		2008	784.759	13.57313194
		2009	629.491	13.35266684
14	PT. Indofood, tbk	2007	40.382.953	17.5139183
		2008	39.591.309	17.49412018
		2009	29.706.895	17.20688973
15	PT. Kimia Farma, tbk	2007	1.386.739	14.14246551
		2008	1.445.670	14.18408344
		2009	1.562.625	14.26187766
16	PT. Indocement Tungal Prakasa, tbk	2007	10.037.927	16.12188118
		2008	11.286.707	16.23913622
		2009	13.276.270	16.40148879
17	PT. AQUA Golden Missisipi, tbk	2007	891.530	13.70069437
		2008	1.003.488	13.81899249
		2009	1.147.206	13.95283998
18	PT. Astra Otoparts, tbk	2007	4.644.939	15.3512888
		2008	3.981.316	15.19712298
		2009	3.454.254	15.05511707
19	PT. Semen Gresik, tbk	2007	8.515.227	15.95736653
		2008	10.602.964	16.17664414
		2009	12.951.308	16.37670734
20	PT. Siantar Top, tbk	2007	517.448	13.15666432
		2008	626.750	13.34830302
		2009	548.720	13.21534357



21	PT. Pyridam Farma, tbk	2007	95.157.347	18.37104236
		2008	98.655.309	18.40714261
		2009	99.937.383	18.42005438
22	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	2007	913.995	13.72558038
		2008	1.031.131	13.84616682
		2009	1.010.892	13.82634367
23	PT. Indosat, tbk	2007	45.305.086	17.62892986
		2008	51.693.323	17.76083918
		2009	55.041.487	17.82359777
24	PT. Sepatu BATA, tbk	2007	332.080	12.71313118
		2008	401.901	12.90396107
		2009	416.679	12.94007142
25	PT. Trias Sentosa, tbk	2007	2.138.991	14.57584478
		2008	2.158.866	14.58509364
		2009	1.921.660	14.46869995
26	PT. Multi Bintang, tbk	2007	621.835	13.34043006
		2008	941.389	13.75511172
		2009	993.465	13.80895411
27	PT. Lion Metal Works, tbk	2007	216.130	12.28363536
		2008	253.142	12.44170588
		2009	271.388	12.51130481
28	PT. Eka Dharma International, tbk	2007	84.926	11.34953557
		2008	140.764	11.85484001
		2009	165.123	12.01444593
29	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	2007	329.797	12.70623259
		2008	305.783	12.63063098
		2009	317.809	12.66920585
30	PT. Budi Acid Jaya, tbk	2007	1.485.651	14.21136362
		2008	1.698.750	14.34540324
		2009	1.598.824	14.28477892

### 3 Debt to Equity Ratio

DER digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang (Dalam Jutaan Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Dalam Jutaan Rp)	DER
1.	PT. Arwana Citra Mulya	2007	393.344	233.519	1,68
		2008	448.217	283.221	1,58
		2009	474.362	342.521	1,38
2.	PT. Ultra Jaya Milk, tbk	2007	521.673	831.157	0,63
		2008	583.674	1.135.324	0,51
		2009	541.119	1.191.583	0,45
3.	PT. Astra Argo Lestari, tbk	2007	1.292.384	4.060.602	0,32
		2008	1.363.546	5.156.245	0,26
		2009	1.345.034	6.226.365	0,22
4.	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	2007	7.617.000	8.063.542	0,94
		2008	8.085.923	8.047.896	1,00
		2009	7.254.831	10.461.616	0,69
5.	PT. Aneka Tambang, tbk	2007	3.293.585	8.750.106	0,38
		2008	2.181.903	8.063.138	0,27
		2009	1.791.057	8.148.939	0,22
6.	PT. Bantoel International Investama, tbk	2007	2.317.641	1.541.519	1,50
		2008	2.725.331	1.730.201	1,58
		2009	2.547.293	1.755.366	1,45
7.	PT. Mayora Indah, tbk	2007	785.034	1.081.795	0,73
		2008	1.646.322	1.245.109	1,32
		2009	1.622.470	3.246.499	0,50

8.	PT. MERCK, tbk	2007	50.838	280.224	1,81
		2008	47.740	327.324	0,15
		2009	79.787	354.184	0,23
9.	PT. Mustika Ratu, tbk	2007	36.426	279.559	0,13
		2008	51.146	303.623	0,17
		2009	49.211	316.412	0,15
10.	PT. Delta Djakarta, tbk	2007	133.927	458.432	0,29
		2008	178.529	519.768	0,34
		2009	170.200	590.226	0,29
11.	PT. Unilever, tbk	2007	2.639.287	2.692.141	0,98
		2008	3.397.915	3.100.312	1,10
		2009	3.776.415	3.702.819	1,02
12.	PT. Kalbe Farma, tbk	2007	1.121.188	3.386.862	0,33
		2008	1.358.990	3.622.399	0,38
		2009	1.691.512	4.310.438	0,39
13.	PT. Fast Food, tbk	2007	402.303	639.106	1,00
		2008	302.214	482.545	0,63
		2009	377.358	377.358	0,63
14.	PT. Indofood, tbk	2007	24.886.781	10.155.495	3,13
		2008	26.432.369	8.571.533	3,08
		2009	22.516.346	7.190.549	2,45
15.	PT. Kimia Farma	2007	478.712	908.026	0,53
		2008	497.905	947.765	0,53
		2009	567.310	995.315	0,57
16.	PT. Indosemen Tunggal Prakasa, tbk	2007	3.144.426	6.893.500	0,46
		2008	2.786.513	8.500.194	0,33
		2009	2.595.545	10.680.725	0,24
17.	PT. Aqua Golden Missisipi, tbk	2007	377.577	507.270	0,74
		2008	412.466	581.580	0,71
		2009	480.891	656.915	0,73

18.	PT. Astra Otoparts, tbk	2007	1.436.161	3.208.778	0,53
		2008	1.328.347	2.652.969	0,50
		2009	1.192.840	2.261.414	0,44
19.	PT. Semen Gresik, tbk	2007	1.887.965	6.627.263	0,28
		2008	2.533.378	8.069.586	0,31
		2009	2.753.631	10.197.679	0,27
20.	PT. Siantar Top, tbk	2007	158.828	358.620	0,44
		2008	263.313	363.437	0,72
		2009	144.211	404.509	0,36
21.	PT. Pyridam Farma, tbk	2007	28.213	66.944	0,42
		2008	29.402	69.253	0,42
		2009	26.911	73.026	0,37
22.	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	2007	596.753	317.241	1,88
		2008	667.941	363.190	1,84
		2009	482.219	528.673	0,91
23.	PT. INDOSAT, tbk	2007	28.462.981	45.305.086	0,63
		2008	33.994.764	51.693.323	0,75
		2009	36.753.204	55.041.487	0,67
24.	PT. Sepatu Bata, tbk	2007	124.381	207.670	0,60
		2008	128.782	273.118	0,47
		2009	115.335	301.344	0,38
25.	PT. Trias Sentosa, tbk	2007	1.157.830	981.161	1,18
		2008	1.121.478	1.037.387	1,08
		2009	776.931	1.144.729	0,68
26.	PT. Multi Bintang Indonesia, tbk	2007	424.112	197.723	2,14
		2008	597.211	344.178	1,79
		2009	1.511.053	105.211	1,36
27.	PT. Lion Metal Works, tbk	2007	46.260	169.870	0,27
		2008	51.934	201.208	0,26
		2009	43.567	227.799	0,19

28.	PT. Eka Dharma International, tbk	2007	24.030	60.841	0,39
		2008	60.865	59.020	1,03
		2009	76.211	69.525	1,10
29.	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	2007	100.120	189.797	0,53
		2008	72.771	191.508	0,38
		2009	60.746	207.281	0,29
30.	PT. Budi Acid Jaya, tbk	2007	859.689	625.962	1,37
		2008	1.079.900	618.850	1,75
		2009	854.784	744.040	1,15

#### 4 Rate Of return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Dalam Jutaan Rp)	ROE (%)
1.	PT. Arwana Citra Mulya	2007	43.433	233.519	18,60
		2008	54.290	283.221	19,17
		2009	63.888	342.521	18,42
2.	PT. Ultra Jaya Milk, tbk	2007	30.317	831.157	3,65
		2008	33.712	1.135.324	2,97
		2009	61.153	1.191.583	5,13
3.	PT. Astra Argo Lestari, tbk	2007	1.973.428	4.060.602	48,60
		2008	2.631.019	5.156.245	51,30
		2009	1.660.649	6.226.365	26,67

4.	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	2007	3.624.018	8.063.542	44,94
		2008	3.895.280	8.047.896	48,40
		2009	5.087.339	10.461.616	48,63
5.	PT. Aneka Tambang, tbk	2007	5.118.988	8.750.106	58,50
		2008	1.368.139	8.063.138	16,97
		2009	604.307	8.148.939	7,42
6.	PT. Bantoei International Investama, tbk	2007	242.917	1.541.519	15,76
		2008	239.138	1.730.201	13,82
		2009	25.165	1.755.366	1,43
7.	PT. Mayora Indah, tbk	2007	141.589	1.081.795	13,09
		2008	196.230	1.245.109	15,76
		2009	372.158	3.246.499	11,46
8.	PT. MERCK, tbk	2007	89.485	280.224	31,93
		2008	98.620	327.324	30,13
		2009	146.700	354.184	41,42
9.	PT. Mustika Ratu, tbk	2007	11.130	279.559	3,98
		2008	22.290	303.623	7,34
		2009	21.017	316.412	6,64
10.	PT. Delta Djakarta, tbk	2007	47.331	458.432	10,32
		2008	83.754	519.768	16,11
		2009	126.504	590.226	21,43
11.	PT. Unilever, tbk	2007	1.964.652	2.692.141	72,98
		2008	2.407.231	3.100.312	77,64
		2009	3.044.107	3.702.819	82,21
12.	PT. Kalbe Farma, tbk	2007	705.694	3.386.862	20,84
		2008	706.822	3.622.399	19,51
		2009	929.004	4.310.438	21,55
13.	PT. Fast Food, tbk	2007	181.997	639.106	27,17
		2008	125.268	482.545	25,96
		2009	102.537	377.358	28,48

14.	PT. Indofood, tbk	2007	2.075.861	10.155.495	13,63
		2008	1.034.389	8.571.533	12,02
		2009	980.357	7.190.549	20,44
15.	PT. Kimia Farma	2007	52.189	908.026	5,75
		2008	55.394	947.765	5,85
		2009	62.507	995.315	6,28
16.	PT. Indosemen Tunggal Prakasa, tbk	2007	980.103	6.893.500	14,22
		2008	1.745.501	8.500.194	20,54
		2009	2.746.654	10.680.725	25,72
17.	PT. Aqua Golden Missisipi, tbk	2007	65.913	507.270	12,99
		2008	82.337	581.580	14,16
		2009	95.913	656.915	14,60
18.	PT. Astra Otoparts, tbk	2007	768.265	3.208.778	20,12
		2008	566.025	2.652.969	21,34
		2009	454.907	2.261.414	23,94
19.	PT. Semen Gresik, tbk	2007	1.775.408	6.627.263	26,79
		2008	2.523.544	8.069.586	31,27
		2009	3.326.490	10.197.679	32,62
20.	PT. Siantar Top, tbk	2007	15.595	358.620	4,35
		2008	4.816	363.437	1,33
		2009	41.072	404.509	10,15
21.	PT. Pyridam Farma, tbk	2007	1.743	66.944	2,60
		2008	2.309	69.253	3,33
		2009	3.773	73.026	5,17
22.	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	2007	56.377	317.241	17,77
		2008	63.287	363.190	17,43
		2009	182.821	528.673	34,58
23.	PT. INDOSAT, tbk	2007	2.042.043	45.305.086	4,51
		2008	1.878.522	51.693.323	3,63
		2009	1.498.245	55.041.487	2,72

24.	PT. Sepatu Bata, tbk	2007	34.578	207.670	16,65
		2008	157.563	273.118	57,69
		2009	52.981	301.344	17,58
25.	PT. Trias Sentosa, tbk	2007	17.747	981.161	1,81
		2008	58.025	1.037.387	5,59
		2009	143.882	1.144.729	12,57
26.	PT. Multi Bintang Indonesia, tbk	2007	84.385	197.723	42,68
		2008	222.307	344.178	64,59
		2009	340.458	105.211	323,60
27.	PT. Lion Metal Works, tbk	2007	25.298	169.870	14,89
		2008	37.840	201.208	18,81
		2009	33.613	227.799	14,76
28.	PT. Eka Dharma International, tbk	2007	4.233	60.841	6,96
		2008	4.606	59.020	7,80
		2009	16.443	69.525	23,65
29.	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	2007	15.426	189.797	8,13
		2008	7.348	191.508	3,84
		2009	24.741	207.281	11,94
30.	PT. Budi Acid Jaya, tbk	2007	46.177	625.962	7,38
		2008	32.981	618.850	5,33
		2009	146.415	744.040	19,68



## 5. Statistik Deskriptif

**Tabel 6. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	1.3300	323.6000	23.909333	36.5545034
TATO	90	.3300	2.5800	1.288222	.5187422
Ukuran Perusahaan	90	11.3495	18.4201	14.606691	1.6730898
DER	90	.1300	14.3600	.944000	1.5601986
Valid N (listwise)	90				

## 6. Analisis Regresi & Uji Hipotesis

- 1). **Analisis Regresi Berganda** terhadap variabel terikat ROE (Y) pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas TATO ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), dan DER ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat ROE (Y) maka perlu dilakukan analisis regresi berganda. Untuk mengetahui nilai persamaan regresi diperlukan data pada tabel berikut :

**Tabel 7. TATO, Ukuran Perusahaan, DER, dan ROE (%)**

**Pada 30 Perusahaan Manufaktur di BEI**

**Tahun 2007 – 2009**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	TATO	UP	DER	ROE
1.	PT. Arwana Citra Mulya	2007	0.80	4.80	1.68	18.60
		2008	0.88	5.87	1.58	19.17
		2009	0.87	5.92	1.38	18.42
2.	PT. Ultra Jaya Milk, tbk	2007	0.83	6.13	0.63	3.65
		2008	0.79	6.24	0.51	2.97
		2009	0.93	6.24	0.45	5.13

3.	PT. Astra Argo Lestari, tbk	2007	1.11	6.73	0.32	48.60
		2008	1.25	6.81	0.26	51.30
		2009	0.98	6.88	0.22	26.67
4.	PT. Handaya Mandala Sampoerna, tbk	2007	1.90	7.20	0.94	44.94
		2008	2.15	7.21	1.00	48.40
		2009	2.20	7.25	0.69	48.63
5.	PT. Aneka Tambang, tbk	2007	1.00	7.08	0.38	58.50
		2008	0.94	7.01	0.27	16.97
		2009	0.88	6.70	0.22	7.42
6.	PT. Bantoel International Investama, tbk	2007	1.19	6.59	1.50	15.76
		2008	1.33	6.65	1.58	13.82
		2009	1.41	6.63	1.45	1.43
7.	PT. Mayora Indah, tbk	2007	1.49	6.28	0.73	13.09
		2008	1.33	6.47	1.32	15.76
		2009	1.47	6.51	0.50	11.46
8.	PT. MERCK, tbk	2007	1.65	5.52	1.81	31.93
		2008	1.70	5.57	0.15	30.13
		2009	1.73	5.64	0.23	41.42
9.	PT. Mustika Ratu, tbk	2007	0.80	5.50	0.13	3.98
		2008	0.87	5.55	0.17	7.34
		2009	0.95	5.56	0.15	6.64
10.	PT. Delta Djakarta, tbk	2007	0.74	5.77	0.29	10.32
		2008	0.97	5.84	0.34	16.11
		2009	0.97	5.88	0.29	21.43
11.	PT. Unilever, tbk	2007	2.35	5.73	0.98	72.98
		2008	2.40	6.81	1.10	77.64
		2009	2.44	6.87	1.02	82.21
12.	PT. Kalbe Farma, tbk	2007	1.36	6.71	0.33	20.84
		2008	1.38	6.76	0.38	19.51
		2009	1.40	6.81	0.39	21.55

13.	PT. Fast Food, tbk	2007	2.53	5.80	1.00	27.17
		2008	2.58	5.89	0.63	25.96
		2009	2.36	6.02	0.63	28.48
14.	PT. Indofood, tbk	2007	0.94	7.47	3.13	13.63
		2008	1.00	7.60	3.08	12.02
		2009	0.92	7.61	2.45	20.44
15.	PT. Kimia Farma	2007	1.71	6.14	0.53	5.75
		2008	1.87	6.16	0.53	5.85
		2009	1.83	6.19	0.57	6.28
16.	PT. Indosemen Tunggal Prakasa, tbk	2007	0.73	7.00	0.46	14.22
		2008	0.87	7.05	0.33	20.54
		2009	0.80	7.12	0.24	25.72
17.	PT. Aqua Golden Missisipi, tbk	2007	2.19	5.95	0.74	12.99
		2008	2.32	6.00	0.71	14.16
		2009	2.38	6.06	0.73	14.60
18.	PT. Astra Otoparts, tbk	2007	1.21	6.54	0.53	20.12
		2008	1.33	6.60	0.50	21.34
		2009	1.13	6.67	0.44	23.94
19.	PT. Semen Gresik, tbk	2007	1.13	6.93	0.28	26.79
		2008	1.15	7.03	0.31	31.27
		2009	1.11	7.11	0.27	32.62
20.	PT. Siantar Top, tbk	2007	1.16	8.71	0.44	4.35
		2008	1.00	8.80	0.72	1.33
		2009	1.14	8.74	0.36	10.15
21.	PT. Pyridam Farma, tbk	2007	0.91	7.98	0.42	2.60
		2008	1.21	8.00	0.42	3.33
		2009	1.32	8.00	0.37	5.17
22.	PT. Surya TOTO Indonesia, tbk	2007	0.97	8.96	1.88	17.77
		2008	1.09	9.01	1.84	17.43
		2009	0.97	9.00	0.91	34.58

23.	PT. INDOSAT, tbk	2007	0.36	7.66	0.63	4.51
		2008	0.36	7.71	0.75	3.63
		2009	0.33	7.74	0.67	2.72
24.	PT. Sepatu Bata, tbk	2007	1.49	5.52	0.60	16.65
		2008	1.48	5.60	0.47	57.69
		2009	1.44	5.62	0.38	17.58
25.	PT. Trias Sentosa, tbk	2007	0.70	6.33	1.18	1.81
		2008	0.84	6.33	1.08	5.59
		2009	0.82	6.28	0.68	12.57
26.	PT. Multi Bintang Indonesia, tbk	2007	1.57	5.79	2.14	42.68
		2008	1.41	5.97	1.79	64.59
		2009	1.63	6.00	14.36	323.60
27.	PT. Lion Metal Works, tbk	2007	0.83	5.33	0.27	14.89
		2008	0.91	5.40	0.26	18.81
		2009	0.73	5.43	0.19	14.76
28.	PT. Eka Dharma International, tbk	2007	1.73	4.93	0.39	6.96
		2008	1.30	5.12	1.03	7.80
		2009	1.24	5.22	1.10	23.65
29.	PT. Kageo Igar Jaya, tbk	2007	1.42	5.52	0.78	8.13
		2008	1.54	5.49	0.59	3.84
		2009	1.58	1.53	0.53	11.94
30.	PT. Budi Acid Jaya, tbk	2007	0.91	6.17	1.37	7.38
		2008	0.91	6.23	1.75	5.33
		2009	1.11	6.20	1.15	19.68

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Total Assets Turn Over* (TATO), Ukuran Perusahaan (UP), *Debt to Equity*

*Ratio* (DER) secara parsial terhadap ROE, maka digunakan Uji t.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-30.405	20.064		-1.515	.133
TATO	17.246	4.081	.245	4.226	.000
Ukuran Perusahaan	1.991	1.262	.045	1.985	.000
DER	18.670	1.340	.797	13.932	.000

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$ROE = -30,405 + 17,246 \text{ TATO} + 1,991 \text{ UP} + 18,670 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel TATO terhadap ROE menunjukkan t hitung = 4,226 dan t tabel = 1,960. Berarti  $t = 4,226 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

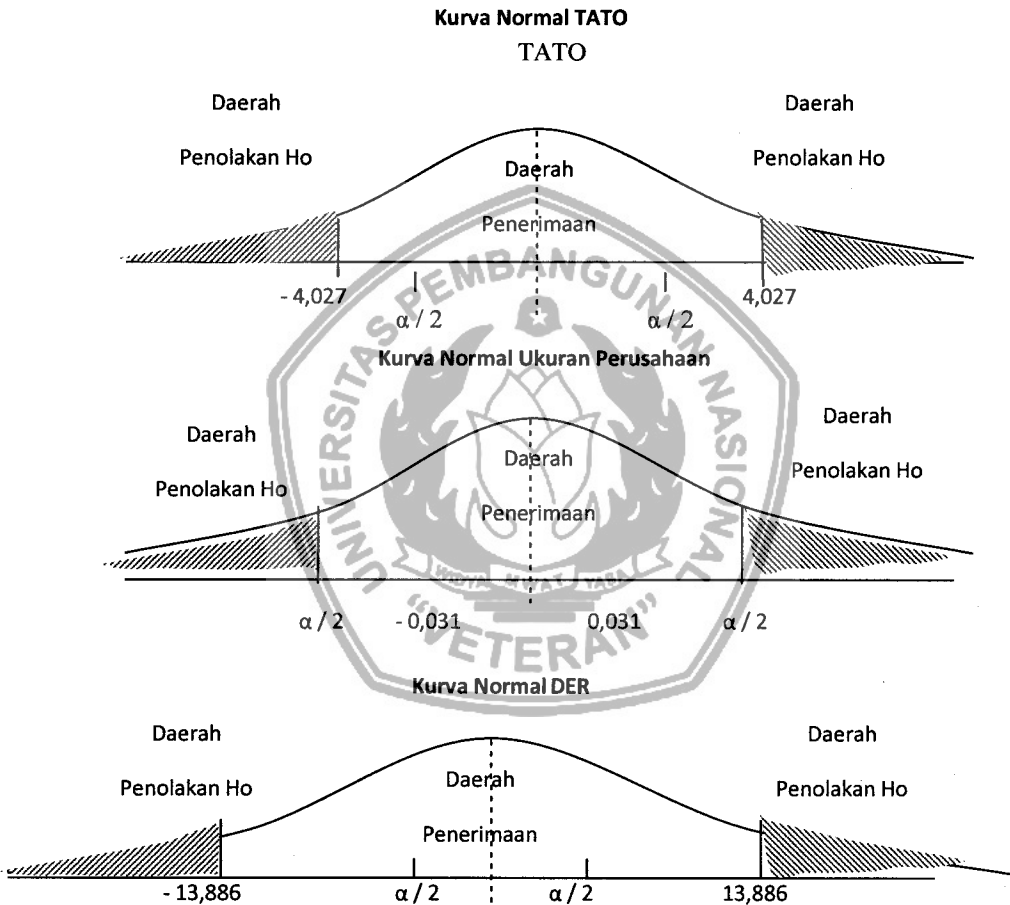
Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan t hitung = 1,985 dan t tabel = 1,960. Berarti  $1,985 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini

Ini menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil nilai probabilitas (signifikansi) 0,000 yang ternyata lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil nilai probabilitas (signifikansi) 0,000 yang ternyata lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE menunjukkan  $t$  hitung = 13,932 dan  $t$  tabel 1,960. Berarti  $13,932 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa DER

memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil nilai probabilitas (signifikansi) 0,000 yang ternyata lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.



3) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85623.225	3	28541.075	73.707	.000 <sup>a</sup>
	Residual	33301.398	86	387.226		
	Total	118924.623	89			

a. Predictors: (Constant), DER, Ukuran Perusahaan, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Dari hasil pengujian SPSS yang terdapat pada tabel 9, diperoleh hasil F hitung X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 73,707 ternyata F hitung > F tabel (73,707 > 3,78) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa secara simultan antara

antara variabel bebas, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Ukuran Perusahaan (UP)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity (ROE)*.

variabel bebas *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Ukuran Perusahaan (UP)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity (ROE)*.

4) Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji antara *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Ukuran Perusahaan (UP)* dan *Debt to Equity Ratio*

(DER) terhadap profitabilitas (ROE) yang dilakukan, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.720	.710	19.6780477

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh TATO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap ROE. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 17 yang terdapat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,710 atau

71%. Angka tersebut memberikan arti bahwa ROE mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap TATO, Ukuran Perusahaan, dan DER sebesar 71%. Sisanya sebesar 29% adalah faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap perubahan ROE.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh TATO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap ROE yang dilakukan pada 30 perusahaan Go Public pada tahun 2007 – 2009 adalah:

1. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel TATO terhadap ROE menunjukkan t hitung = 4,226 dan t tabel = 1,960. Berarti  $t = 4,226 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil pengujian

variabel ukuran perusahaan terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan t hitung = 1,985 dan t tabel = 1,960. Berarti  $1,985 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE menunjukkan t hitung = 13,932 dan t tabel 1,960. Berarti  $13,932 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Dalam penelitian ini, uji F (X1, X2, X3 terhadap Y). Dari hasil pengujian SPSS yang terdapat pada tabel 9, diperoleh hasil F hitung X1, X2, X3



terhadap Y sebesar 73,707 ternyata F hitung > F tabel ( $73,707 > 3,78$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel bebas, *Total Assets Turn Over* (TATO), Ukuran Perusahaan (UP) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE).

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,710 atau 71%. Angka tersebut memberikan arti bahwa ROE mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap TATO, Ukuran Perusahaan, dan DER sebesar 71%. Sisanya sebesar 29%

adalah faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap perubahan ROE.

4. Dari penelitian di atas, variabel bebas yang paling mempengaruhi ROE adalah variabel DER. Dikarenakan nilai DER memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan TATO dan Ukuran Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa suatu profitabilitas lebih ditentukan dari total utang perusahaan. Dengan adanya rasio utang, maka perusahaan bisa mendapatkan modal dari luar. Makin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan perusahaan agar mendapatkan laba yang diinginkan

#### DAFTAR PUSTAKA

Adelegan, Olatundun. 2000. *The Impact Of Growth Prospect, Leverage And Firm Size On Dividend Behaviour Of Corporate Firms In Nigeria*. Jurnal.

Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.

Anogara, Panji, dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arthur, J. Keown, John, D. Martin. J. William Petty, David. F. Scott. JR. 2008. *Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta : Erlangga.
- Chariri dan Imam Ghozali. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Fraser, Lyn M dan Alien Ormiston. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*, edisi keenam. Jakarta: Indeks
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Buku 1 Edisi 12. fundamental of financial management (Prinsip2 manajemen Keuangan)*. Jakarta : Salemba empat,
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit UPP AMP YKPN
- Keown, J, David F. Scott, JR. John D Martin, J. William Petty. 2001. *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba 4.
- Marberya, Ni Putu Ena dan Agung Suaryana. 2007. *Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal.
- Nurgiyantoro, Burhan; Gunawan; dan Marzuki. 2004. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Wahyudin.M dan Suprihatmi S. 2006. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*.
- Jang, Lesia, Bambang Sugiarto, dan Dergibson Siagian. 2007. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. Jurnal.
- Weston, J. Fred dan Eugene, F. Bringham. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)